

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian proses dan hasil pelaksanaan pendampingan pembelajaran Al-Qur'an para muallaf, melalui pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) dengan menggunakan metode Iqro', dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan ini memberikan kontribusi positif dan dampak yang bermakna dalam membantu peningkatan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an peserta.

Kondisi awal menunjukkan bahwa sebagian besar muallaf masih berada pada tahap awal pembelajaran, yang ditandai dengan keterbatasan dalam mengenal huruf hijaiyah serta rendahnya kepercayaan diri dalam membaca Al-Qur'an. Situasi tersebut tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis membaca, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis, khususnya rasa kurang percaya diri, yang turut memengaruhi proses pembelajaran.

Melalui pendampingan yang dilakukan secara partisipatif dan berkesinambungan, metode Iqro' terbukti mampu menjadi media pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan peserta. Susunan materi yang sistematis dan bertahap memungkinkan muallaf mempelajari Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan masing-masing. Keterlibatan aktif pendamping, serta dukungan dari lingkungan masyarakat, berperan penting dalam memberikan bimbingan

langsung dan koreksi bacaan selama proses belajar berlangsung, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang lebih nyaman dan kondusif.

Dengan demikian, pendampingan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Iqro' dalam kerangka PAR dapat dinilai sebagai pendekatan yang relevan dan aplikatif bagi para muallaf. Pendekatan ini menekankan proses belajar yang bertahap, fleksibel, dan berorientasi pada kebutuhan peserta, sejalan dengan prinsip PAR yang menempatkan peserta sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran serta mendorong perkembangan kemampuan secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi program pendampingan selanjutnya, disarankan agar pendampingan pembelajaran Al-Qur'an bagi muallaf dilaksanakan secara berkelanjutan terus menerus, sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an yang telah diperoleh dapat terus dikembangkan hingga mencapai tingkat kelancaran yang lebih baik.
2. Bagi pendamping atau pengajar, diharapkan dapat terus mengembangkan pendekatan yang komunikatif dan empatik, serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik dan kemampuan peserta, guna menciptakan suasana belajar yang nyaman, dan mendukung proses pembelajaran.

3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih lanjut pendampingan pembelajaran Al-Qur'an bagi muallaf dengan menggunakan metode atau pendekatan lain, guna melihat efektivitas dan relevansinya dalam konteks yang beragam.
4. Bagi lembaga keagamaan dan masyarakat setempat, diharapkan dapat terus memberikan dukungan terhadap kegiatan pendampingan pembelajaran Al-Qur'an bagi muallaf, baik dalam bentuk penyediaan fasilitas, pendamping, maupun program pendampingan lanjutan yang mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an secara berkesinambungan.